

**PENERAPAN PANCASILA DALAM BIMBINGAN KONSELING
ISLAM DI LINGKUNGAN SEKOLAH MA**

Yaqup Aifattoni¹, Charis Risqi Pradana²

firmansyahali831@gmail.com¹, rizqicharis@gmail.com²

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

ABSTRAK

Jurnal ini menyelidiki dampak pengajaran dan Penerapan Pancasila dalam bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti toleransi, gotong royong, dan keadilan sosial. Bimbingan dan konseling berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan, memahami tantangan sosial, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang efektif, program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kondusif.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter.

ABSTRACT

This journal investigates the impact of teaching and Application of Pancasila in guidance and counseling in schools aims to develop students' characters in accordance with Pancasila values, such as tolerance, gotong royong, and social justice. Guidance and counseling acts as a facilitator that helps students adapt to the environment, understand social challenges, and apply Pancasila values in daily life. With an effective approach, the program is expected to create an inclusive and conducive learning environment.

Keywords: Character Education.

PENDAHULUAN

Dalam kajian Pancasila dan aplikasinya dalam prodi bimbingan dan konseling Islam, terdapat berbagai aspek yang mencerminkan cara siswa-siswi sekolah menengah atas menerapkan ajaran Pancasila dengan bimbingan konseling Islam di sekolah mereka. Salah satu fenomena menarik yang berkembang adalah praktik keagamaan yang terinspirasi dari konsep-konsep seperti sholat berjamaah di masjid sekolah Islam, peranan guru sebagai "Pembimbing." Fenomena ini semakin berkembang dengan peran "pembimbing" di lingkungan sekolah, di mana siswa-siswi berusaha meniru peran Guru sebagai pemimpin dan pendidik. (Yaqup, 2024).

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari politik hingga pendidikan. Dalam konteks pemerintahan, Pancasila menjadi pedoman dalam penyusunan undang-undang dan kebijakan publik, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi¹⁴. Dalam pendidikan, nilai-nilai Pancasila diajarkan untuk membentuk karakter generasi muda yang memahami dan mengamalkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari²⁵. Sedangkan Bimbingan dan konseling Islam berfokus pada pengembangan karakter dan penyelesaian masalah siswa dengan pendekatan berbasis agama. Program ini bertujuan untuk membantu siswa memahami diri mereka dan lingkungan sosialnya, serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari⁶. Melalui bimbingan ini, siswa didorong untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Islam dan nilai-nilai Pancasila.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan fokus pada studi ppkn atau wawancara. Pendekatan ini dipilih untuk memungkinkan analisis mendalam terhadap teks-teks dan sumber-sumber dokumen yang relevan dengan tema penelitian yaitu "Teori Pancasila: Praktik Keagamaan dan Implementasi Pancasila dalam Siswa-Siswi sekolah menengah atas." Studi kepustakaan akan melibatkan pengumpulan, review, dan analisis dari berbagai sumber yang meliputi Agama, Hadis, pancasila, serta akademik lainnya yang berkaitan dengan praktik keagamaan dalam Islam dan penerapan dalam konteks sosial Indonesia. Teknik pengumpulan data melibatkan pemilihan dan pengkajian mendalam terhadap materi yang secara spesifik mendiskusikan aspek-aspek seperti penerapan agama Islam terhadap siswa, peran guru sebagai pendidik utama siswa. Analisis data dilakukan melalui interpretasi tematik, di mana data yang dikumpulkan diinterpretasikan untuk memahami bagaimana berbagai elemen tersebut diterapkan dan berinteraksi dalam praktik keagamaan dan keagamaan siswa, dengan fokus pada pembentukan karakter yang mendalam tentang dinamika sosial yang terkait dengan prinsip-prinsip Pancasila tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pancasila dalam bimbingan konseling di sekolah

Konselor dapat memastikan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui beberapa langkah strategis: Pendidikan dan Sosialisasi: Mengadakan sesi bimbingan untuk menjelaskan makna dan pentingnya setiap sila Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari, serta bagaimana siswa dapat mengimplementasikannya. Kegiatan Praktis: Mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti kerja bakti, diskusi kelompok, dan kegiatan sosial yang melibatkan kerjasama dan toleransi.

Pengawasan dan Evaluasi: Memantau perilaku siswa di sekolah dan memberikan umpan balik positif ketika mereka menunjukkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, serta melakukan evaluasi rutin terhadap penerapan nilai tersebut.

Kolaborasi dengan Guru: Bekerja sama dengan guru untuk menyisipkan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga siswa dapat melihat penerapan nilai tersebut secara langsung. Menjadi Teladan: Konselor harus menjadi contoh dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila, sehingga siswa dapat mencontoh perilaku baik yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut. Dengan pendekatan ini, konselor dapat membantu siswa memahami dan mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan berkeadilan.

Konselor dapat mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan sekolah melalui beberapa langkah strategis: Pelatihan untuk Guru: Menyediakan pelatihan bagi guru tentang cara mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat menerapkannya dalam setiap mata pelajaran. (Setyawan, A. (2024))

Kegiatan Ekstrakurikuler: Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti drumband, yang mengajarkan kerja sama dan kreativitas. Proyek Kelompok: Mendorong siswa untuk melakukan proyek kelompok yang menekankan gotong royong dan tanggung jawab sosial, seperti kegiatan bersih-bersih lingkungan. Pembelajaran Berbasis Nilai: Mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam modul ajar dan kegiatan pembelajaran, seperti pembelajaran sastra yang dapat menanamkan karakter positif. Refleksi dan Diskusi: Mengadakan sesi refleksi dan diskusi di kelas mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa.

2. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Bimbingan dan Konseling Dilingkungan sekolah:

1) Sila Pertama

Menumbuhkan keimanan dan ketakwaan melalui kegiatan keagamaan dan pengembangan spiritual seperti sholat berjamaah, evaluasi di jam pertama

2) Sila Kedua

Mendorong sikap kemanusiaan yang adil dan beradab melalui kegiatan sosial dan moral. seperti tidak mendahului guru dan orang lebih tua, menunduk ketika lewat di depan guru dll.

3) Sila Ketiga

Menanamkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa melalui kegiatan kelompok dan kerjasama. Siswa jika mendapatkan tugas dari guru yang mana tugas itu kelompok pasti tugas itu di kerjakan secara kerjasama

4) Sila Keempat

Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan demokrasi melalui diskusi dan pengambilan keputusan bersama. Seperti yang kita ketahui yaitu halnya yang banyak berkaitan dengan keputusan bersama seperti pemilihan ketua kelas dst.

5) Sila Kelima

Memupuk semangat gotong royong dan keadilan sosial melalui kegiatan pelayanan masyarakat. seperti contoh jika ada kegiatan jum'at bersih seluruh siswa diwajibkan mengikuti kegiatan bersih bersih

3. Contoh Kegiatan Bimbingan dan Konseling yang Berbasis Pancasila

a. Diskusi kelompok tentang keberagaman.

Kegiatan diskusi kelompok tentang keberagaman dapat berfokus pada keanekaragaman budaya, agama, etnis, sosial, dan gender. Dalam diskusi ini, peserta dapat mengidentifikasi dan membahas bagaimana keberagaman mempengaruhi interaksi sosial dan membangun persatuan di masyarakat.

b. Program mentoring.

Program mentoring guru di lingkungan sekolah adalah proses sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja pengajaran guru. Tujuan utama dari program ini adalah memastikan bahwa pendidikan yang diberikan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

c. Konseling individu

Konseling individu adalah proses bantuan yang dilakukan oleh seorang konselor kepada klien secara tatap muka, bertujuan untuk membantu klien mengatasi masalah pribadi dan mengembangkan potensi diri. Proses ini melibatkan dialog yang mendalam, di mana konselor menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung agar klien dapat mengeksplorasi perasaan, pikiran, dan perilakunya.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengungkap berbagai dimensi dalam praktik keagamaan dan penerapan pancasila di bimbingan dan konseling di sekolah yang berakar dari Teori Penerapan di sekolah MA unggulan al-jadid. Penerapan Pancasila sebagai dasar negara dalam bimbingan dan konseling Islam di sekolah berfokus pada internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan karakter. Bimbingan dan konseling berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menanamkan nilai-nilai seperti toleransi, keadilan, dan persatuan di antara siswa. dan butir butir pancasila tidak hanya di berikan melalui teori tetapi juga di praktekan dalam kegiatan sehari hari di lingkungan sekolah dan di masyarakat oleh siswa dan siswi sekolah menengah atas atau madrasah aliyah di MA unggulan al-jadid.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Nisa Rahmah & Anggraini Dewi.D,(2021) 'Implementasi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.
- Badan Bahasa Kemdikbud. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Sastra di Sekolah."
- Detik.com. "53 Contoh Penerapan Sila 1-5 Pancasila di Sekolah." 2023.
- Fauziyah Nur Umamah et al. "Peranan Bimbingan Konseling Dalam Mewujudkan Karakter Pelajar Pancasila." Jurnal Consulenza.12-15
- Hidayanto. "Peran Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mewujudkan Karakter Pelajar Pancasila." 2024.
- Joglo Jateng. "Integrasi Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband."
- Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Indonesia. (2024). "Integrasi Nilai-Nilai Pancasila di Lingkungan SD Negeri 1 Ngesrepbalong."
- Kemenag.go.id. "Implementasi Nilai Pancasila dalam Sikap dan Perilaku Pelajar." 2024
- KOMPAS.com. "Contoh Penerapan Pancasila di Kehidupan Sehari-hari bagi Siswa." 2020.
- Kumparan.com. "55 Contoh Penerapan Sila 1-5 Pancasila di Sekolah." 2024.
- Noya et al. "Karakter Pelajar Pancasila Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling." Jurnal Pendidikan dan Konseling.
- Riswanto, Dody. "Penguatan Nilai-Nilai Pancasila dan Kebangsaan pada Layanan Bimbingan Dan Konseling di Sekolah." Jurnal Pendidikan.3-4
- Sari, Puput Novita et al. "Peran Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mewujudkan Karakter Pelajar Pancasila Di SMK N 1 Depok." 2022.
- Setyawan, A. (2024). "Upaya Mengintegrasikan Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Dasar." Jurnal Pendidikan dan Konseling.
- Sindonews.com. "25 Pengamalan Pancasila di Sekolah, dari Sila ke-1 sampai 5." 2023.
- SMK Teknomedika Plus. "Integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran."